

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bagi perusahaan sektor apapun, penting sekali untuk menghasilkan pertumbuhan laba karena hal tersebutlah yang diharapkan oleh investor. Khususnya bagi perusahaan *go public*, investor tidak hanya ingin melihat laba saat ini melainkan yang lebih yang penting adalah pertumbuhan labanya. Perusahaan dengan laba yang cukup tinggi belum menjamin keberhasilan atas perusahaan tersebut, karena yang terpenting adalah laba perusahaan dapat terus bertumbuh dalam jangka panjang dan pertumbuhan laba tersebut stabil.

Kestabilan pertumbuhan laba memegang peranan yang sangat penting. Pertumbuhan laba dapat dijadikan acuan bagi investor dalam menilai kinerja perusahaan, yang akhirnya akan membantu dalam mengambil keputusan berinvestasi contohnya keputusan dalam membeli saham. Investor selalu melihat hasil dari investasinya yang mengakibatkan perusahaan yang tidak bisa menampilkan laba maka tidak akan dilihat oleh investor. Hal ini juga memacu perusahaan-perusahaan untuk mencapai target pertumbuhan laba yang maksimal, sehingga perlu diketahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pertumbuhan laba.

Pertumbuhan laba itu sendiri dipengaruhi oleh berbagai faktor dalam aktivitas pendanaan, aktivitas operasi, dan aktivitas investasi. Dalam hal ini jika

dikerucutkan lagi maka informasi yang dianggap potensial dalam pertumbuhan laba perusahaan adalah kecukupan modal (*capital*), pemanfaatan aset (*asset*), likuiditas (*liquidity*), dan modal intelektual (*intellectual capital*). Selain mempertimbangkan sumber daya berwujud kita juga perlu mempertimbangkan pengelolaan sumber daya tidak berwujud. Dengan mempertimbangkan itu semua maka investor akan memperoleh informasi yang lengkap dalam berinvestasi.

Capital berkaitan dengan pertumbuhan laba karena penyediaan modal sendiri diperlukan untuk menutup risiko kerugian yang dapat ditimbulkan dari penanaman dana pada aktiva produktif yang mengandung risiko. Aspek permodalan juga dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana modal perusahaan tersebut telah mencukupi untuk memenuhi kebutuhannya. Semakin baik pengelolaan *capital* maka akan mempengaruhi pertumbuhan laba yang dicapai.

Asset berkaitan dengan pertumbuhan laba karena perusahaan mengelola aktiva produktif dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan. Perusahaan mengelola aktiva produktif untuk memperoleh penghasilan yang akan menjadi laba bagi perusahaan. Semakin baik pengelolaan aktiva produktifnya maka pertumbuhan laba yang dicapai juga meningkat.

Liquidity berkaitan dengan pertumbuhan laba dalam hal kondisi likuiditas yang akan menentukan kredibilitas perusahaan dalam menggunakan kas untuk melunasi kewajibannya. *Liquidity* juga berkaitan dengan bagaimana perusahaan mengubah aktiva menjadi kas. Semakin baik pengelolaan likuiditas akan berpengaruh terhadap kenaikan pertumbuhan laba yang dicapai.

Intellectual Capital berkaitan dengan pertumbuhan laba dalam hal perusahaan mengelola sumber daya manusia baik berupa pengetahuan, infrastruktur dan hubungan dengan pelanggan yang nantinya bertujuan untuk menghasilkan laba. Perusahaan yang mengelola *intellectual capital* dengan baik akan meningkatkan pertumbuhan laba yang dicapai.

Sampel pada penelitian ini adalah lembaga perbankan. Hal ini dikarenakan pertimbangan dari penggunaan *intellectual capital* yang lebih maksimal pada sektor ini jika dibandingkan dengan sektor lainnya. Selain itu, secara pengetahuan karyawan pada sektor perbankan juga lebih homogen dan peneliti menilai bahwa bisnis perbankan hingga saat ini masih mengalami perkembangan yang baik.

Penelitian ini dilakukan dengan melihat pengaruh *capital* yang diukur dari *capital adequacy ratio* terhadap pertumbuhan laba. *Asset quality* yang dilihat dari rasio kredit terhadap total aktiva dan rasio aktiva produktif terhadap total aktiva kemudian pengaruhnya pada pertumbuhan laba. Kondisi *liquidity* yang diukur dari *liquidity ratio* terhadap pertumbuhan laba. Serta pengelolaan *intellectual capital* yang diukur dari tiga komponen yaitu *human capital*, *structural capital* dan *capital employee* terhadap pertumbuhan laba.

Berbagai penelitian telah dilakukan dalam menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba adalah Nesti Hapsari (2008) dengan meneliti tingkat kesehatan bank terhadap pertumbuhan laba dengan jumlah sampel 19 perbankan periode 2000-2004. Penelitian tersebut menggunakan empat rasio keuangan yaitu *capital adequacy ratio*, rasio kredit terhadap total aktiva,

rasio aktiva produktif terhadap total aktiva dan *loan to deposit ratio*. Penelitian tersebut membuktikan bahwa keempat rasio keuangan tersebut secara parsial maupun simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Syamsudin dan Primayuta (2009) dengan meneliti pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba dengan jumlah sampel 32 perusahaan manufaktur periode 2007-2008. Penelitian tersebut menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas dan rasio aktivitas. Penelitian tersebut membuktikan bahwa hanya rasio likuiditas dan rasio aktivitas yang berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Budi Artinah (2011) dengan meneliti pengaruh *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC) terhadap profitabilitas perusahaan perbankan di Indonesia dengan jumlah sampel 24 perbankan periode 2006-2008. Penelitian tersebut menggunakan tiga komponen utama dalam *intellectual capital* yaitu *Human Capital* (HC), *Structural Capital* (SC), dan *Capital Employee* (CE). Penelitian tersebut membuktikan bahwa *intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah *capital* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perbankan di masa yang akan datang?
2. Apakah *asset quality* (kredit) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perbankan di masa yang akan datang?

3. Apakah *asset quality* (aktiva produktif) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perbankan di masa yang akan datang?
4. Apakah *liquidity* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perbankan di masa yang akan datang?
5. Apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perbankan di masa yang akan datang?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui apakah *capital* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perbankan di masa yang akan datang.
2. Mengetahui apakah *asset quality* (kredit) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perbankan di masa yang akan datang.
3. Mengetahui apakah *asset quality* (aktiva produktif) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perbankan di masa yang akan datang.
4. Mengetahui apakah *liquidity* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perbankan di masa yang akan datang.
5. Mengetahui apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perbankan di masa yang akan datang.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi pihak manajemen agar dapat mengetahui bagaimana kinerja perusahaan perbankan dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan laba sehingga dapat

mengambil langkah preventif yang tepat untuk mengantisipasi penurunan kinerja yang akan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan.

2. Bagi investor dan kreditor agar dapat menilai kinerja perusahaan perbankan dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan laba perusahaan tersebut sehingga dapat membantu dalam mengambil keputusan investasi yang tepat.
3. Bagi Bank Indonesia agar dapat mengawasi kinerja perusahaan perbankan dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan laba sehingga dapat memberikan arahan bagaimana bank tersebut harus dijalankan dengan baik

E. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi uraian tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Berisi uraian secara ringkas teori-teori yang menjelaskan tentang permasalahan yang akan diteliti disertai dengan penelitian terdahulu. Dalam hal ini permasalahan yang diuraikan yaitu mengenai konsep laba dan pertumbuhan laba, hubungan rasio keuangan dengan pertumbuhan laba, faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba, dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Penjelasan secara rinci mengenai semua unsur metode dalam penelitian ini, yaitu penjelasan mengenai karakteristik penelitian, populasi dan sampel penelitian, data penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Berisi analisis data yang diperoleh dari data-data sekunder dan pengujian rasio *capital*, rasio *assets*, rasio *liquidity*, *intellectual capital* dan pertumbuhan laba serta pembahasannya.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan dari hasil penelitian serta saran atas hasil penelitian yang dilakukan.